

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pemantauan 5 hari diperoleh sebagai berikut.

1. Berdasarkan skrining gizi menggunakan form skrining MST didapatkan dengan total skor 3 yang menunjukkan bahwa pasien berisiko malnutrisi.
2. Pengkajian gizi yang dilakukan didapatkan, hasil perhitungan data riwayat makan dan recall 24 jam pasien secara kuantitatif termasuk dalam kategori kurang untuk energi dan zat gizi makro. Status gizi pasien berdasarkan %LILA termasuk dalam kategori status gizi baik. Hasil pemeriksaan fisik/klinis dalam kategori normal. Pemeriksaan biokimia diperoleh kadar natrium dalam kategori rendah.
3. Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengkajian data, pasien didiagnosis sebagai berikut :
 - a. NI-1.4 Diprediksi asupan energi tidak tercukupi berkaitan dengan mual dan muntah ditandai dengan hasil recall asupan energi 25,60% kurang dari kebutuhan.
 - b. NI-2.1 Asupan oral inadekuat berkaitan dengan gangguan gastrointestinal mual dan muntah ditandai dengan hasil recall kurang dari kebutuhan yaitu energi 12,80%, protein 15,52%, lemak dan karbohidrat 0%.
 - c. NC-4.1.2 Malnutrisi akibat penyakit kronis berkaitan dengan fisiologis pasien (*malignant neoplasm*) ditandai dengan penurunan berat badan >10 kg dalam 3 bulan terakhir.
4. Terapi diet yang diberikan yaitu diet TKTP (tinggi kalori tinggi protein) dalam bentuk cair, rute oral dengan frekuensi pemberian 6x100 cc secara bertahap yaitu energi 612 kkal, protein 21 gram, lemak 18 gram, dan karbohidrat 76 gram.

5. Edukasi gizi diberikan setiap hari selama masa perawatan di rumah sakit dan konseling gizi diberikan saat pasien akan pulang. Edukasi dan konseling gizi diberikan pada pasien dan keluarga pasien membuah hasil pemahaman mengenai diet yang diberikan dan siap untuk mengikuti diet yang dianjurkan ketika pasien sudah pulang ke rumah nanti.
6. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi fisik/klinis didapatkan pasien masih merasakan mual, serta asupan makan mengalami fluktuatif dan memenuhi target yang diberikan yaitu >50% kebutuhan sehari.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Diharapkan pasien dapat memperbaiki kebiasaan makan dan mematuhi diet yang disarankan ketika konseling gizi, keluarga pasien dapat membantu memotivasi pasien untuk menjalankan diet yang dianjurkan dan mendukung diet pasien dengan menyiapkan serta menyediakan makanan sesuai dengan diet yang dijalankan pasien di rumah dengan syarat tidak memberikan makanan yang merangsang gastrointestinal pasien dan memberikan tekstur makanan yang mudah dicerna oleh pasien sesuai dengan kondisinya.

2. Bagi Instalasi Gizi

Diharapkan dalam pemberian diet pada pasien dapat dilakukan secara bertahap, apabila setelah dievaluasi asupan pada pasien meningkat maka pemberian diet dapat ditingkatkan jumlahnya dan apabila kondisi pasien sudah membaik bentuk dietnya juga dapat ditingkatkan menjadi lunak, serta memberikan motivasi dan edukasi kepada pasien untuk menjalankan diet yang telah diberikan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan semua pengkajian yang lebih rinci dan teliti agar mendapatkan data yang diharapkan.